

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Metodologi penelitian merupakan suatu cara penelitian yang memuat jenis-jenis pendidikan. Pada BAB III ini, penulis mengemukakan Metode penelitian, Subyek penelitian, Alur penelitian, Instrumen penelitian, Teknik pengumpulan data, dan Analisis data.

#### **A. Metode Penelitian**

##### **1. Desain Penelitian**

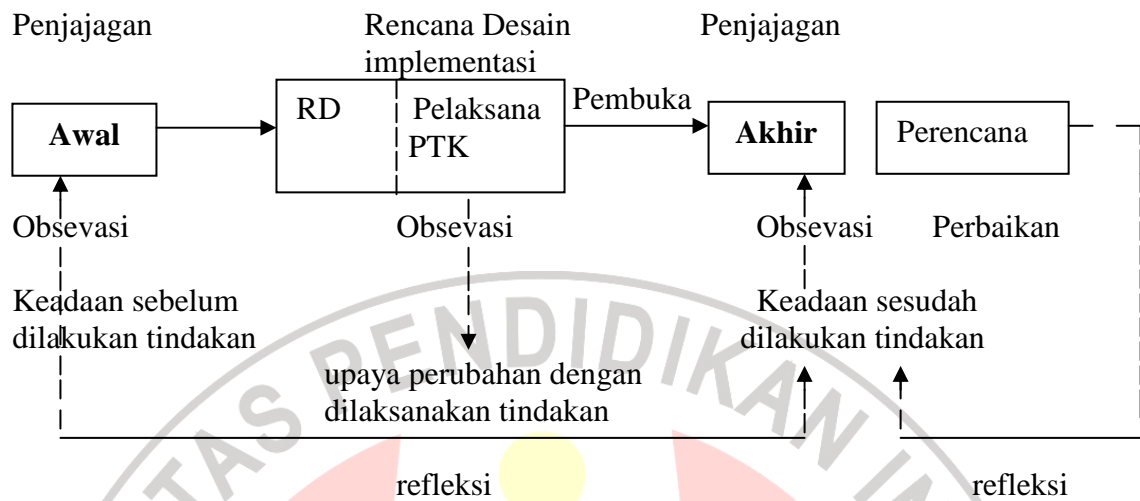
Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian tindakan kelas yang digambarkan oleh Soedarsono FX. (1997 : 12). Dimana dalam model ini digambarkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang merupakan serangkaian langkah-langkah. Setiap langkah masing-masing terdiri dari :

- a. Penjajagan awal yaitu untuk dijadikan landasan atau kriteria guna mengukur atau mengetahui adanya perubahan dan peningkatan yang terjadi sebagai akibat dari penerapan tindakan yang dilakukan oleh peneliti dalam proses pembelajaran.
- b. Merancang tindakan yaitu memperbaiki dan meningkatkan dan atau mengadakan perubahan kepada keadaan sebagaimana yang tercantum dalam hipotesis tindakan.
- c. Melaksanakan tindakan yaitu apa yang dilakukan peneliti sebagai upaya perbaikan peningkatan atau perubahan yang diinginkan.

- d. Observasi yaitu mengamati hasil atau dampak dari tindakan-tindakan yang dilaksanakan oleh siswa.
- e. Refleksi (reflection) yaitu tahap pengkajian, melihat dan mempertimbangkan atas hasil dan proses dari setiap tindakan. Melalui hasil refleksi ini kita melakukan perbaikan atau revisi terhadap rencana semula.

Pada pelaksanaan tindakan dalam penelitian tindakan kelas harus mencakup seluruh komponen yang tercantum diatas yaitu : peninjauan awal, merancang tindakan, tindakan, observasi, dan refleksi. Sebab hal ini merupakan tahapan-tahapan yang saling berhubungan antara yang satu dengan yang lainnya tidak dapat dipisahkan. Dalam setiap tahapan meliputi proses penyempurnaan yang didasarkan dari hasil masing-masing proses. Mulai dari tahapan yang pertama yaitu peninjauan awal, merancang tindakan, dan seterusnya diadakan tindakan, observasi serta yang terakhir mengadakan refleksi. Yang dilakukan dalam tahap perencanaan adalah penyusunan pembelajaran, menyiapkan alat serta instrumen. Setelah selesai kegiatan pada tahap perencanaan yang telah disiapkan. Selanjutnya dalam tahap observasi yang dilakukan adalah mengamati proses pembelajaran dari awal hingga akhir. Pada tahap ini yang diobservasi adalah kegiatan guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Yang terakhir adalah tahap refleksi dilakukan dengan menganalisa masalah, menganalisis model pembelajaran dan menganalisis kegiatan pembelajaran.

Desain penilaian ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



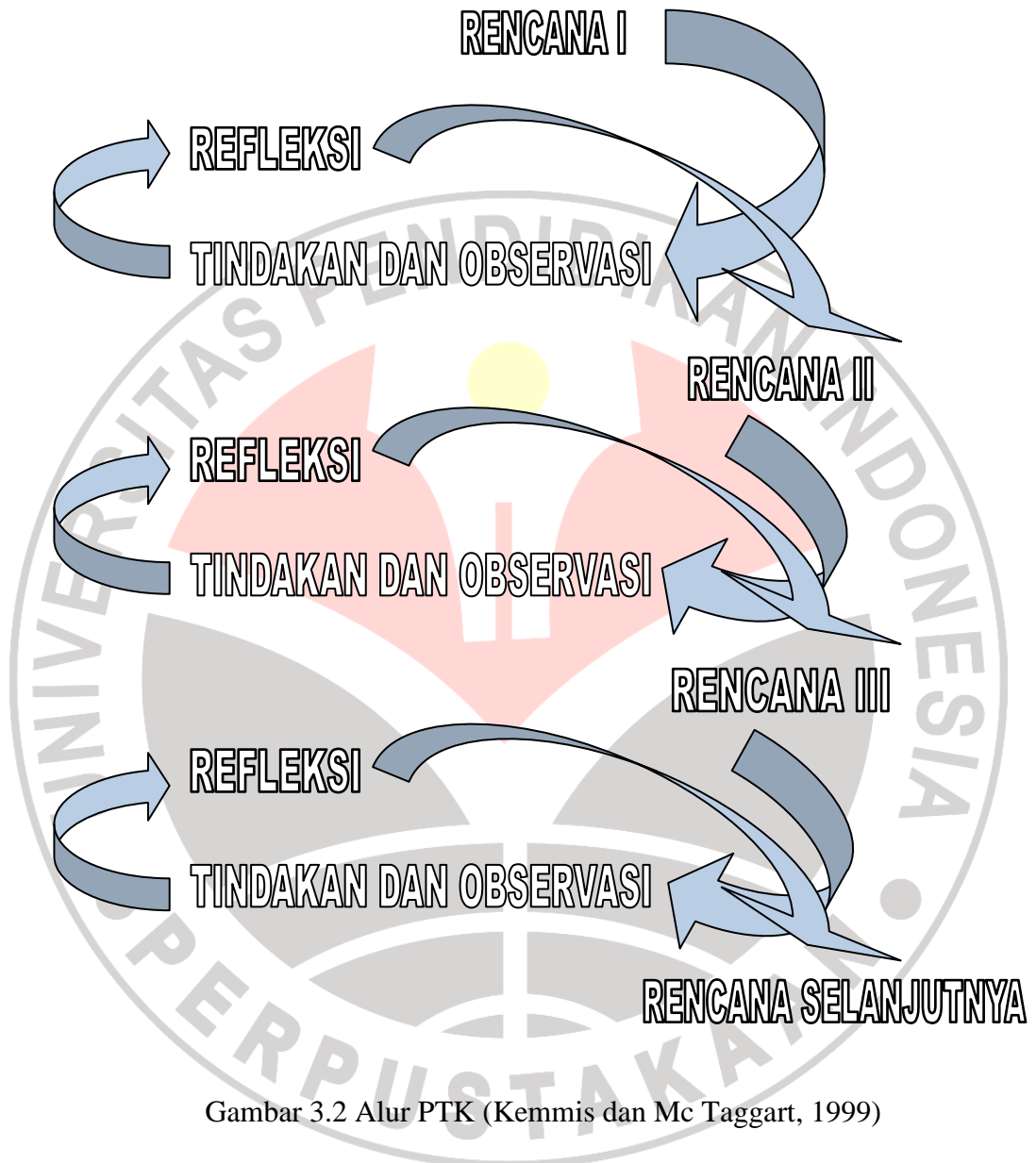
Gambar 3.1 Refleksi Alur Kerja PTK

## 2. Model Penelitian

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kasbolah (Kemmis dan Taggart, 1998 : 70), dalam model ini tercantum beberapa langkah yang harus dilaksanakan apabila kita akan melakukan penelitian yaitu rencana, tindakan, observasi, dan refleksi.

Pelaksanaan penelitian ini juga mengikuti tahap-tahap penelitian tindakan kelas yang terdiri dari pengamatan, pendahuluan/perencanaan, dan pelaksanaan tindakan. Pelaksanaan tindakan terdiri atas beberapa siklus. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan tindakan, pemberian tindakan, observasi, dan refleksi. Tahap-tahap penelitian dalam masing-masing tindakan terjadi secara berulang yang akhirnya menghasilkan beberapa tindakan dalam penelitian tindakan kelas. Tahap-tahap tersebut membentuk spiral. Tindakan penelitian yang bersifat spiral

itu jelas digambarkan oleh Kasbolah (Kemmis dan Taggart, 1998 : 70) dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 3.2 Alur PTK (Kemmis dan Mc Taggart, 1999)

Keterangan :

Langkah pertama dalam model penelitian tindakan kelas adalah melakukan perencanaan (*planning*) tindakan, misalnya membuat skenario pembelajaran, lembar observasi, dan lain-lain. Kemudian langkah selanjutnya adalah pelaksanaan tindakan. Pada tahap pelaksanaan tyindakan didalamnya dilakukan

pengamatan (observasi). Selanjutnya melakukan analisis dan refleksi. Apabila metode yang digunakan telah berhasil maka dapat langsung ditarik kesimpulan. Akan tetapi apabila metode yang digunakan masih perlu perbaikan maka dilakukan rencana selanjutnya, dan demikian terus secara berulang, sampai metode yang digunakan benar-benar berhasil.

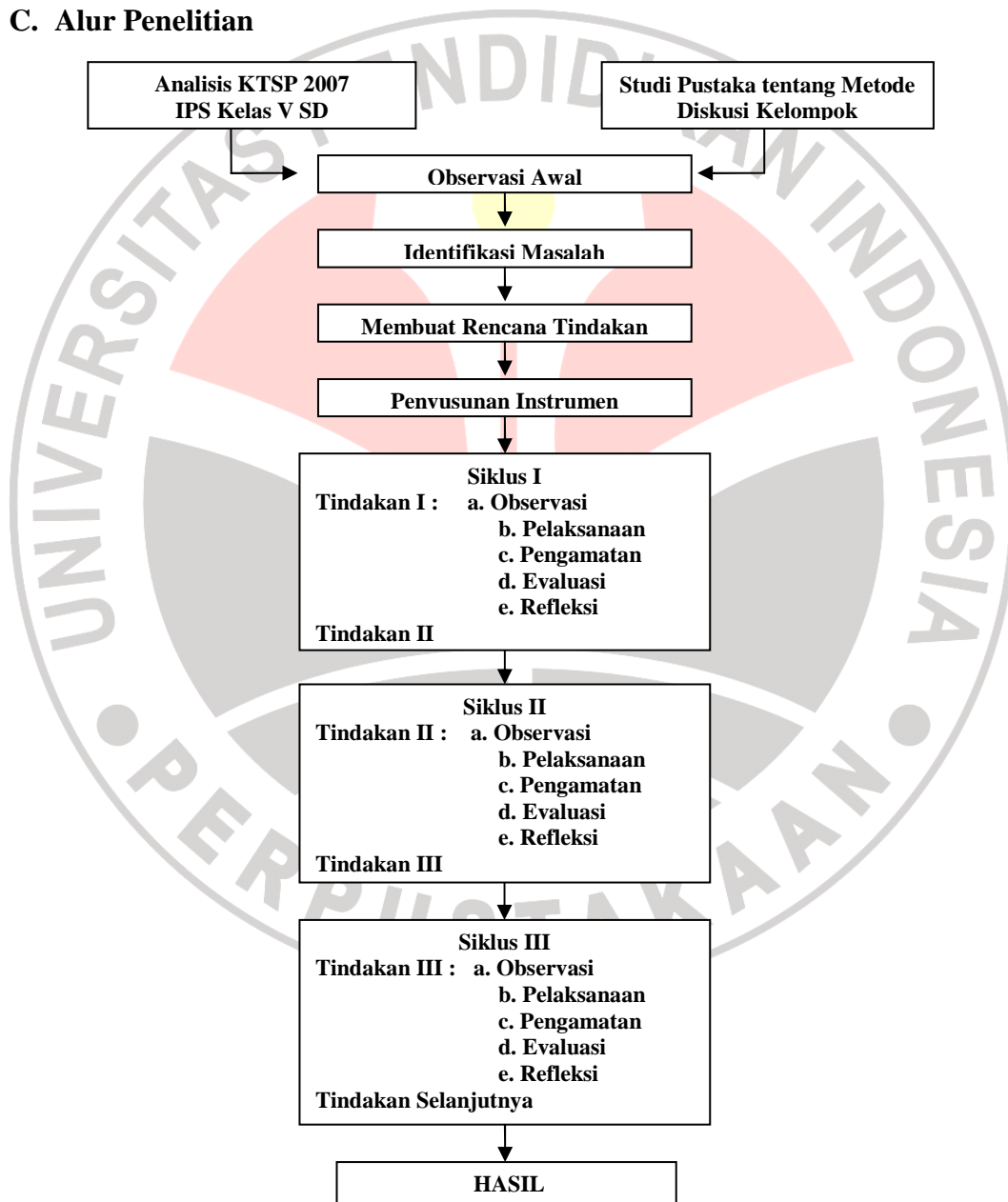
## **B. Subyek Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Sukahati 02, Desa Cinunuk, Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung, dengan sasaran penelitian yaitu siswa kelas V SD yang berjumlah 38 orang terdiri dari 22 orang siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Hal yang menjadi penekanan dalam penelitian ini adalah penggunaan model pengajaran inkuiri pada pembelajaran IPS dengan topik Jenis-jenis usaha dalam bidang ekonomi dan Kegiatan Ekonomi di Indonesia kelas V SD. Dalam proses pembelajaran ini siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok, terdiri dari 5 orang dan 6 orang siswa pada tiap kelompok. Dipilihnya sekolah tersebut diatas sebagai tempat penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan sebagai berikut :

1. Peneliti merupakan guru Sekolah Dasar tersebut sehingga sangat memahami permasalahan-permasalahan yang ada di sekolah tersebut .
2. Solusi yang diperoleh dari peneliti ini dapat diterapkan langsung pada kegiatan pembelajaran sekolah tersebut sehingga penelitian akan sangat bermakna.

3. Sifat, bahasa, kebiasaan dan perilaku siswa di sekolah tersebut sudah sangat dipahami oleh peneliti sehingga akan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data yang sifatnya kualitatif yang terkait erat dengan konteks situasi pembelajaran dapat diperoleh dengan akurat.

### C. Alur Penelitian



Gambar 3.3 Alur Penelitian

## **1. Observasi Awal**

Observasi awal dilakukan dalam rangka mendapatkan keadaan kondisi awal di kelas yang akan dijadikan objek penelitian melalui pengamatan awal pada waktu melakukan kegiatan pembelajaran. Pengamatan awal ini mencakup keadaan atau kondisi, kelas, sikap dan perilaku siswa yang sedang belajar di dalam kelas, kemampuan siswa dalam menerima dan memahami pelajaran yang diberikan.

Kegiatan lain yang dilakukan dalam observasi awal adalah menganalisis buku Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) IPS kelas V tahun 2009 dan suplemennya. Dari analisis ini ditentukan suatu topik yang akan dijadikan bahan sebagai materi pembelajaran dalam melakukan penelitian yaitu mengenai “Jenis-jenis usaha dalam bidang ekonomi dan Kegiatan Ekonomi di Indonesia “. Topik tersebut kemudian ditentukan sub topiknya yang mencakup tiga sub topik. Topik yang pertama adalah jenis-jenis usaha dalam perekonomian dalam masyarakat Indonesia, topik yang kedua adalah usaha-usaha yang dikelola sendiri dan kelompok dan topik yang ketiga adalah kegiatan ekonomi.

## **2. Identifikasi Masalah**

Setelah dilakukan kegiatan observasi awal dan kegiatan sebelumnya maka ditentukan beberapa hal yang akan dilakukan dalam penelitian. Hal tersebut sebenarnya telah dikemukakan dalam perumusan masalah pada bab I skripsi ini dengan permasalahan peningkatan prestasi hasil belajar melalui model inkuiri pada mata pelajaran IPS di kelas V SD Negeri Sukahati 02. Untuk lebih jelasnya permasalahan tadi diperinci ke dalam beberapa pertanyaan sebagai berikut :

- a. Bagaimana penerapan model pembelajaran inkuiri dan pemberian tugas pada mata pelajaran IPS di kelas V Sekolah Dasar Negeri Sukahati 02 dalam meningkatkan hasil belajar siswa ?
- b. Bagaimana aktifitas siswa dalam model pembelajaran inkuiri ?
- c. Bagaimana hasil pembelajaran siswa setelah menggunakan model pembelajaran inkuiri ?

### **3. Membuat Rencana Tindakan**

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melakukan studi kepustakaan tentang pembelajaran dengan menggunakan model inkuiri. Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari tiga siklus. Setiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perbaikan yang ingin dicapai dalam pembelajaran dalam upaya meningkatkan prestasi hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS di kelas V. Untuk melihat tingkat keberhasilan dalam setiap tindakan, maka evaluasi dilakukan dalam setiap tindakan.

Dari hasil pengamatan awal dan observasi awal, maka ditentukan bahwa tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan prestasi hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas V adalah dengan menggunakan model inkuiri dalam setiap tindakan pembelajaran.

Rencana tindakan dalam setiap siklus secara rinci digambarkan sebagai berikut :

#### **Siklus I**

- a. Setelah melaksanakan observasi awal maka dalam rangka peninjauan untuk mendapatkan informasi awal tentang keadaan kelas yang akan dijadikan subjek penelitian maka dibuat rencana pembelajaran dengan menggunakan



model inkuiri pada pembelajaran IPS di kelas V SDN Sukahati 02 dengan materi ‘jenis-jenis usaha dalam perekonomian dalam masyarakat Indonesia ‘. Karena model inkuiri ini dapat dilakukan secara individual, kelompok dan klasikal, maka pada pembelajaran kali ini siswa dibuat menjadi beberapa kelompok. Dalam pembentukan kelompok ini siswa diatur oleh guru supaya keadaan siswa merata dan tidak ada kelompok yang pakem dalam proses pembelajarannya. Dalam merancang persiapan pembelajaran untuk melaksanakan tindakan ini meliputi penentuan kegiatan yang akan dikerjakan oleh siswa serta mempersiapkan sarana dan fasilitas yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan tindakan ini sekaligus mempersiapkan bagaimana cara mengamati proses, hasil dan menentukan alat untuk mengobservasinya.

- b. Pelaksanaan tindakan I, kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah melaksanakan tindakan-tindakan dalam bentuk intervensi terhadap pelaksanaan kegiatan yang menjadi tugas guru sehari-hari. Tahap ini sebenarnya pelaksanaan tindakan dari persiapan pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya pada tahap pembuatan rencana atau persiapan pembelajaran. Meskipun pada tahap ini rencana pembelajaran telah mempersiapkan hal-hal yang harus dilakukan pada tahap pelaksanaan tindakan, biasanya pembuatan rencana belum dapat mengungkap atau memberikan gambaran dan pikiran tentang keadaan tempat pelaksanaan dan persiapan tadi, sehingga dapat saja perkembangannya berbeda dengan apa yang telah dibuat pada tahap pembuatan rencana tadi. Oleh sebab itu pada

pelaksanaan tindakan dapat melakukan tindakan yang belum atau tidak dalam rencana pembelajaran sebelumnya.

- c. Melakukan pengamatan dalam kegiatan pembelajaran terutama pada aktivitas belajar siswa selama menerapkan pembelajaran model inkuiri. Tahap ini dilaksanakan lebih operasional karena untuk mengenal dan mendokumentasikan semua hal yang berkaitan dengan proses dan hasil pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini kegiatan inti yang dilakukan adalah untuk menghimpun hasil dan masukan yang diperoleh selama melakukan kegiatan pelaksanaan tindakan agar dapat memperbaiki dan merencanakan kembali untuk pelaksanaan tindakan selanjutnya.
- d. Melaksanakan evaluasi terhadap hasil kegiatan pembelajaran yang dicapai siswa. Kegiatan evaluasi ini dilaksanakan untuk melihat pencapaian tujuan pembelajaran yang telah tercantum dalam persiapan pembelajaran.
- e. Melakukan refleksi kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah analisis, intervensi dan ekspresi (penjelasan) terhadap semua informasi yang diperoleh (Kasihani Kasbolah, 1999) sekaligus melaksanakan pengolahan data yang tercatat maupun yang tidak tercatat sempat terekam selama melaksanakan pengamatan ketika melaksanakan tindakan I.

## **Siklus II**

Kegiatan yang dilakukan pada siklus II yaitu :

- a. Membuat rencana pembelajaran untuk melaksanakan tindakan II dengan materi 'usaha yang dikelola sendiri dan kelompok', dengan cara membagi siswa kedalam beberapa kelompok belajar sebagaimana yang telah dilakukan pada tindakan I.

- b. Melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran. Untuk melaksanakan tindakan II dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri secara kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang siswa dan 6 orang siswa. Anggota kelompok pada tindakan II siswa-siswanya tetap seperti anggota kelompok tindakan I. dalam pelaksanaannya tindakan ini tidaklah sederhana seperti yang telah direncanakan karena biasanya rencana atau persiapan mengajar itu belum atau tidak tercantum dalam rencana pembelajaran tadi.
- c. Melaksanakan pengamatan selama proses pembelajaran bersama dengan pelaksanaan tindakan dalam upaya untuk mengenal dan mendokumentasikan setiap dan kegiatan yang sedang berlangsung dengan cara melihat apakah proses hasil sesuai dengan harapan untuk kepentingan dan bahan refleksi.
- d. Melaksanakan evaluasi terhadap kegiatan hasil belajar mengajar yang telah dicapai oleh siswa. Hal ini dilakukan untuk melihat dan mengukur hasil belajar yang dicapai oleh siswa sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri.
- e. Refleksi II. Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah analisis sintesis, interpretasi dan penjelasan terhadap semua informasi yang telah diperoleh selama pelaksanaan tindakan II dan sekaligus melaksanakan pengolahan data baik yang tercatat maupun tidak tercatat tetapi sempat terekam selama melakukan pengamatan pada tindakan ini untuk dikonfirmasi dan dianalisis serta dievaluasi untuk dimaknai supaya

diketahui apakah tindakan II ini telah sesuai dengan yang diharapkan dan apakah tujuan yang direncanakan dan mempersiapkan tindakan III.

### **Siklus III**

Kegiatan yang dilaksanakan pada tindakan III adalah :

- a. Membuat rencana pembelajaran untuk melaksanakan tindakan III dengan materi bahan ajar 'Cara menghargai kegiatan orang dalam usaha dan kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi di Indonesia' serta merencanakan pengelompokan siswa dalam suatu kelompok belajar seperti yang dilakukan pada tindakan sebelumnya.
- b. Melaksanakan pembelajaran berdasarkan rencana yang telah disiapkan untuk tindakan III dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri secara berkelompok, anggota kelompok diserahkan pada kemauan siswa itu sendiri. Jumlah kelompok terdiri dari 5 orang siswa dan 6 orang siswa pelaksanaan tindakan ini tidak seperti yang diharapkan karena biasanya dapat berubah.
- c. Melaksanakan pengamatan terhadap kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan pelaksanaan tindakan dalam upaya untuk mengenal, mendokumentasikan setiap hal dan kegiatan yang sedang berlangsung dengan melihat proses dan hasil yang sesuai dengan yang kita harapkan untuk kepentingan bahan refleksi.
- d. Melakukan evaluasi terhadap hasil kegiatan belajar mengajar siswa. Kegiatan ini dilakukan untuk melihat serta mengukur hasil yang telah dicapai oleh siswa setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model inkuiri secara berkelompok.

- e. Yang dilakukan dalam kegiatan refleksi adalah analisis dan evaluasi terhadap kegiatan yang dilaksanakan pada siklus I tindakan 1 sampai III yang bertujuan apakah setiap tindakan telah dapat mencapai tujuan atau belum. Refleksi ini dilakukan untuk mendapatkan kejelasan yang akan dijadikan suatu kesimpulan akhir penelitian yang telah dilaksanakan.

Pelaksanaan tindakan setiap siklus secara rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**TABEL 3.1**  
**PELAKSANAAN SIKLUS I**

Tindakan	Hari Tanggal	Waktu	Materi	Keterangan
1	Senin 22 Maret 2010	07.00-08.10	Jenis-jenis usaha dalam perekonomian masyarakat Indonesia (Usaha Informal)	Siswa belajar dengan cara berkelompok dalam diskusi mengenai usaha informal dan mengerjakan LKS
2	Senin 29 Maret 2010	07.00-08.10	jenis-jenis usaha dalam perekonomian masyarakat Indonesia (Usaha Formal)	Siswa belajar dengan cara berkelompok dalam diskusi mengenai usaha formal dan mengerjakan LKS
	Senin 5 April 2010	07.00-08.10	Evaluasi	Dilaksanakan secara individual

**TABEL 3.2**  
**PELAKSANAAN SIKLUS II**

Tindakan	Hari Tanggal	Waktu	Materi	Keterangan
1	Senin 12 April 2010	07.00-08.10	Usaha yang dikelola sendiri	Siswa belajar dengan cara berkelompok dalam diskusi mengenai usaha yang dikelola sendiri dan mengerjakan LKS
2	Senin 19 April 2010	07.00-08.10	Usaha yang dikelola kelompok	Siswa belajar dengan cara berkelompok dalam diskusi mengenai usaha yang dikelola kelompok dan mengerjakan LKS
	Senin 26 April 2010	07.00-08.10	Evaluasi	Dilaksanakan secara individual

**TABEL 3.3**  
**PELAKSANAAN SIKLUS III**

Tindakan	Hari Tanggal	Waktu	Materi	Keterangan
1	Senin 3 Mei 2010	07.00-08.10	Cara menghargai kegiatan orang dalam usaha	Siswa belajar dengan cara berkelompok dalam diskusi mengenai Cara menghargai kegiatan orang dalam usaha dan mengerjakan LKS
2	Senin 17 Mei 2010	07.00-08.10	Cara menghargai kegiatan orang dalam kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi di Indonesia	Siswa belajar dengan cara berkelompok dalam diskusi mengenai Cara menghargai kegiatan orang dalam kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi di Indonesia dan mengerjakan LKS
	Senin 24 Mei 2010	07.00-08.10	Evaluasi	Dilaksanakan secara individual

#### **D. Instrumen Penelitian**

Daya upaya memperoleh kebenaran yang akurat dalam pengumpulan data diperlukan suatu alat pengumpulan data yang tepat dan sesuai dengan permasalahan dalam penelitian instrumen yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut :

##### **1. Lembar Kerja Siswa**

Lembar kerja siswa (LKS) yang dimaksud penelitian ini adalah berupa permasalahan / soal yang harus dikerjakan oleh siswa dalam suatu kelompok pada kegiatan pembelajaran. Isi dari sebuah LKS merupakan alat yang digunakan untuk kegiatan belajar-mengajar dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri.

##### **2. Lembar Observasi**

Lembar observasi adalah alat penilaian yang banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati seperti tingkah laku siswa pada waktu belajar, perilaku guru pada saat mengajar, kegiatan diskusi, partisipasi dalam simulasi, dan penggunaan alat peraga (Nana Sudjana, 1990 : 84) observasi adalah : (1) untuk mengetahui kesesuaian telah disusun sebelumnya, dan (2) untuk mengetahui seberapa jauh tindakan-tindakan yang sedang berlangsung dapat diharapkan akan menghasilkan perubahan yang diinginkan.

Menurut Sunyono (2007), Tahap pengamatan / observasi ini sebenarnya berjalan bersamaan dengan tahap pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini, guru sebagai peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua

hal-hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan lembar / instrumen observasi / evaluasi yang telah disusun. Termasuk juga pengamatan secara cermat pelaksanaan skenario pembelajaran dari waktu ke waktu dan dampaknya terhadap proses dan hasil belajar siswa. Data yang dikumpulkan dapat berupa data kuantitatif (hasil tes, ulangan harian, presentasi, nilai tugas, dll), tetapi juga data kualitatif yang menggambarkan keaktifan siswa, partisipasi siswa dalam pembelajaran, kualitas diskusi, dan lain-lain. Lembar pengamatan yang disusun bergantung dari data apa yang akan dikumpulkan, misalnya guru peneliti akan mengkaji aktivitas siswa dalam pembelajaran, guru dapat mengamati aktivitas *Off Task* (yaitu aktivitas yang tidak dikehendaki) atau aktivitas *On Task* (yaitu aktivitas siswa yang diinginkan).

### 3. Lembar Wawancara

Lembar wawancara adalah lembar / alat penelitian yang digunakan untuk mengetahui pendapat, aspirasi, harapan, prestasi, keinginan, keyakinan, dan lain-lain sebagai hasil belajar siswa (Nana Sudjana, 1990 : 67-68). Dalam wawancara dibutuhkan ungkapan dengan kata-kata secara lisan oleh sumbernya.

### 4. Catatan Lapangan

Catatan lapangan adalah alat pengumpulan data atau catatan seketika yang berisi peristiwa-peristiwa atau kenyataan yang spesifik dan menarik mengenai suatu yang diamati atau terlihat secara kebetulan (S. Mahmud Hasan



Zainul, 1992 : 76). Catatan lapangan berguna untuk mencatat hal-hal yang tidak terekam dalam lembar observasi.

#### 5. Alat Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan untuk memperoleh gambaran tentang prestasi belajar siswa secara individu setelah dilaksanakan tindakan dari hasil evaluasi selain diperoleh sejumlah data mengenai prestasi belajar siswa secara individu juga dapat taraf dan tingkat keberhasilan terhadap materi pembelajaran tindakan.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Sesudah menentukan instrumen penelitian dalam pengumpulan data maka langkah berikutnya adalah teknik pengumpulan data, jika data yang diperoleh adalah jenis kualitatif, maka teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik kualitatif juga. Berikut ini alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian :

#### 1. Observasi

Dalam penelitian ini dilaksanakan observasi dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran IPS. Dalam melakukan observasi ini peneliti dibantu oleh seorang observer, yaitu rekan peneliti mahasiswa PGSD S-1.

Observasi ini difokuskan pada aktivitas siswa dan guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga. Untuk dapat mengungkapkan aktivitas atau tindakan siswa dan guru yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung.

- a. Aktivitas siswa yang diobservasi difokuskan pada :
  1. Respon siswa yang terhadap pertanyaan yang diajukan guru
  2. Kerjasama siswa dalam kelompok
  3. Mengajukan pendapat
- b. Aktivitas guru yang diobservasi difokuskan pada :
  1. Membuka pelajaran
  2. Kemampuan berdiskusi
  3. Ketepatan memberikan umpan baik
  4. Memotivasi/ mengarahkan siswa
2. Lembar Kerja Siswa

Untuk mengetahui hasil kerja siswa secara kelompok digunakan Lembar Kerja Siswa (LKS). LKS dibuat dan diberikan kepada siswa dalam proses pembelajaran pada setiap siklus (I,II,dan III). LKS mengoptimalkan pengetahuan, sikap, dan psikomotornya tentang penggunaan alat peraga gambar tentang kegiatan ekonomi dalam pembelajaran. Soal-soal dalam LKS diselesaikan dan dikerjakan oleh siswa sesuai dengan kelompok masing-masing.
3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan berisikan catatan tentang kejadian-kejadian atau temuan-temuan yang telah terjadi selama proses pembelajaran dalam suatu tindakan. Catatan tersebut merupakan bahan dalam diskusi antara peneliti dengan observer, dan hasilnya sebagai dasar dalam refleksi tindakan. Catatan lapangan sangat tepat digunakan penelitian kualitatif.

#### 4. Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian adalah wawancara antara peneliti dan siswa. Wawancara dilakukan setelah berakhirnya setiap pembelajaran. Siswa yang di wawancarai itu dipilih seorang siswa yang mewakili dari kelompok pandai, sedang dan kurang. Tujuan dari wawancara yaitu untuk memperoleh data mengenai respon tindakan atau tanggapan siswa selama pembelajaran IPS dengan menggunakan model inkuiri. Selanjutnya hasil wawancara dicatat pada lembar wawancara oleh peneliti sebagai data untuk diolah pada langkah berikutnya.

#### 5. Kamera

Untuk memperjelas data digunakan kamera foto. Foto dilakukan pada setiap siklus yaitu saat dilakukan observasi yaitu kegiatan guru dan siswa. Wawancara guru, guru dengan siswa, siswa mengerjakan LKS. Hasilnya berupa gambar atau foto yang dapat dilakukan dalam penelitian, sehingga gambaran aktifitas siswa selama proses pembelajaran terlihat jelas.

#### 6. Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan prestasi hasil belajar siswa. Jenis evaluasi yang digunakan adalah tes tertulis secara individu.

### **F. Analisis Data**

Pengolahan dan analisis dilakukan selama penelitian berlangsung secara terus menerus dari awal sampai akhir pelaksanaan tindakan pembelajaran.

Berkenaan dengan konsepsi data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang menunjukkan dinamika proses yang terjadi selama tindakan pembelajaran dan dideskripsikan kebermaknaannya dari hasil penelitian. Data yang menunjukkan dinamika proses yang dialami secara kualitatif meliputi kerja guru, aktifitas belajar siswa dari pola interaksi dalam pembelajaran. Data tersebut diperoleh dari hasil tes kemudian dihitung melalui cara kuantitatif yaitu dengan cara mencari rata-rata dan persen. Bila data yang terkumpul sudah dianalisis, langkah selanjutnya adalah proses pengolahan data yang diawali dengan menelaah seluruh data yang diperoleh dari lembar observasi, lembar wawancara, catatan lapangan, LKS, hasil evaluasi. Setelah data yang diperoleh terkumpul dan langkah selanjutnya dikategorikan berdasarkan fokus penelitian, diberi tanda-tanda tertentu berdasarkan jenis dan sumbernya yang akan dianalisis dan direfleksikan.

Dari hasil pengolahan data, observasi, wawancara, catatan lapangan, LKS kemudian dituliskan deskripsi. Hasil evaluasi siswa secara kelompok dan individu dituliskan dalam bentuk tabel, sehingga nilai yang diperoleh siswa dapat terlihat dengan jelas. Penyusunan dan pengolahan data memudahkan peneliti dalam menyusun kata kuantitatif dan kualitatif.